



DOKUMEN PORTOFOLIO CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 4

DISUSUN OLEH :

**ARIFIN, S.Pd
NIP. 198104062014051002**



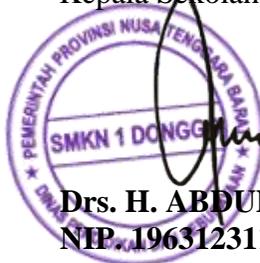
**GURU PRODUKTIF TERNAK UNGGAS
SMK NEGERI 1 DONGGO**

IDENTITAS CALON GURU PENGGERAK

1. Nama	: ARIFIN, S.Pd
2. NUPTK	: 1738759660200022
3. NIP	: 198104062014051002
4. Pangkat / Golongan	: PENATA MUDA TK.I / III B
5. Jenis Kelamin	: Laki-laki
6. Tempat, Tgl. Lahir	: BIMA, 6 APRIL 1981
7. Pendidikan Terakhir	: S I
8. Akta Mengajar	: Akta IV
9. Alamat Email	: arifinbima2003@gmail.com
10. Sekolah Tempat Tugas	:
1) Nama	: SMK NEGERI 1 DONGGO
2) Alamat Sekolah	: Jl. H. Syarif Desa Rora Donggo
3) Kecamatan	: Donggo
4) Kota/Kab	: Bima
5) Provinsi	: Nusa Tenggara Barat
6) No. Telp. Sekolah	: -
7) No. Fax Alamat	: -
8) e-mail Alamat	: -
9) Website	: www.smkn1donggo.sch.id
11. Mata Pelajaran	: Agribisnis Ternak Unggas
12. Beban Mengajar per Minggu	: 15 jam
13. Tugas Tambahan	: Wakasek Sarana Dan Prasarana

Bima, 25 Januari 2022

Mengetahui :
Kepala Sekolah



Drs. H. ABDUL MAJID, M.Pd
NIP. 196312311992031159

Penyusun,



ARIFIN, S.Pd
NIP. 198104062014051002

A. REFLEKSI HARAPAN DAN EKSPETASI MULAI DARI DIRI REFLEKSI KRITIS.

1. Yang saya ketahui tentang pemikiran ki hajar dewantara mengenai pendidikan dan pengajaran adalah

Sebagai tokoh yang hidup dalam masa penjajahan kolonial, Ki Hajar Dewantara tentu turut merasakan pendidikan kolonial Belanda yang menjatuhkan martabat bumiputra. Karenanya, bagi Ki Hajar Dewantara, pendidikan haruslah memerdekakan kehidupan manusia. Pendidikan mesti disandarkan pada penciptaan jiwa merdeka, cakap dan berguna bagi masyarakat.

Akar pendidikan Ki Hajar Dewantara menempatkan kemerdekaan sebagai syarat dan juga tujuan membentuk kepribadian serta kemerdekaan batin bangsa Indonesia agar peserta didik selalu kokoh berdiri membela perjuangan bangsanya. Hal itu dikarenakan kemerdekaan menjadi tujuan pelaksanaan pendidikan, maka sistem pengajaran haruslah berfaedah bagi pembangunan jiwa dan raga bangsa. Untuk itu, di mata Ki Hajar Dewantara, bahan-bahan pengajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan hidup rakyat.

Bagi Ki Hajar Dewantara, pendidikan tidak boleh dimaknai sebagai paksaan. Ia menginginkan peserta didik harus menggunakan dasar tertib dan damai, tata tenteram dan kelangsungan kehidupan batin, kecintaan pada tanah air menjadi prioritas. Karena ketetapan pikiran dan batin itulah yang akan menentukan kualitas seseorang.

Memajukan pertumbuhan budi pekerti, pikiran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, agar pendidikan dapat memajukan kesempurnaan hidup. Yakni, kehidupan yang selaras dengan perkembangan dunia tanpa meninggalkan jiwa kebangsaan.

Dunia yang terus mengalami perkembangan, pergaulan hidup antar satu bangsa dengan bangsa lainnya tidak dapat terhindarkan. Pengaruh kebudayaan dari luar pun semakin mungkin untuk masuk berakulturasi dengan kebudayaan nasional.

2. Relevansi pemikiran KHD dengan konteks pendidikan Indonesia saat ini dan konteks pendidikan di sekolah Anda secara khusus?

a. Pemikiran cukup relevan dengan dunia pendidikan di Indonesia saat ini.

Apabila menilik model pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah maka ada beberapa bagian yang mengambil inspirasi dari pemikiran Ki Hajar Dewantara di antaranya

Kemandirian belajar anak didik (anak didik diajak untuk mencari pengetahuan sendiri) serta perilaku bermoral dalam praktek kurikulum pendidikan 2013. Dalam praktek kurikulum pendidikan 2013 secara umum memiliki peran penting untuk meningkatkan proses belajar anak didik secara mandiri, baik secara perorangan atau secara kelompok. Penerapan praktek kurikulum pendidikan 2013 tujuan mendasar untuk meningkatkan mutu belajar anak didik. Kriteria penilaiannya meliputi, aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, aspek perilaku. Secara tidak langsung penerapan penilaian di atas (ada dalam kurikulum pendidikan 2013) memiliki kesamaan dengan upaya penerapan nilai-nilai yang serupa dalam konsep pendidikan yang memerdekakan yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara.

b. konteks pendidikan di sekolah Anda secara khusus?

Penerapan kurikulum 2013 di SMKN 1 Donggo belum bisa menjamin untuk mengubah perilaku anak di daerah kami karena dalam proses belajar mengajar dalam kelas perhatian anak - anak tidak terarah dan kurang di tangkap oleh mereka oleh sebab itu jika di ambil dari relenvansi yang saya paparkan di atas tentang kemandirian belajar anak serta perilaku bermoral dalam praktek kurikulum 2013 . secara umum memiliki peran penting namun jika seorang guru tidak melaksanakan atau tidak mengikuti aturan atau tata cara yang ada pada kurikulum 2013 itu dengan benar maka proses pembelajaran itu tidak akan berjalan dengan baik dan sempurna, jadi saya berharap jika dalam program guru penggerak ini dapat mengembangkan minat bakat seorang guru menjadi seorang guru yang berkualitas , kreatif dan inovatif agar perkembangan anak murid yang akan kita hadapi di masa mendatang ini menjadi murid yang kreatif dan mandiri dalam pembelajaran sehari- hari dan menjadi pusat perhatian bagi guru, sekolah maupun pemerintah.

Saya merasa selama ini saya belum atau sedikit sekali dalam memberikan pembelajaran dengan menerapkan filosofi KHD ini karena selama ini

pembelajaran yang kami berikan di sekolah kami selalu di memikirkan tentang hubungan kekeluargaan dari anak murid dan guru, oleh karena itu saya merasa pembelajaran yang saya berikan selama ini belum efektif karena mungkin dari pengalaman yang saya dapat belum banyak atau belum pernah mengikuti kegiatan - kegiatan yang relevansi tentang pendidikan.

B. Harapan yang ingin Anda lihat pada diri Anda sebagai seorang pendidik setelah mempelajari modul ini?

- Saya berharap dengan adanya penerapan filosofi pendidik yang berpusat pada murid dengan berbagai kegiatan yang menarik dan kreatif ini membuat saya sebagai seorang guru menjadi percaya diri dan selalu ingin mengembangkan kreatifitas yang di peroleh dalam modul ini .
- Kreatifitas yang ingin saya kembangkan adalah memotivasi rekan guru yang ingin berkembang dengan pembelajaran yang saya peroleh dengan cara sharing atau berbagi. bekerja sama dengan rekan guru yang senior dalam dunia pendidikan dan tak lupa pula mencari dukungan dari berbagai pihak yang dapat membantu dalam mewujudkan harapan saya.

Apa saja harapan yang ingin Anda lihat pada murid-murid Anda setelah mempelajari modul ini?

- belajar mandiri dengan menggunakan metode - metode yang di terapkan oleh guru penggerak yang mana metode itu dapat menarik minat dan bakat murid untuk belajar dengan giat
- mereka dapat menghasilkan nilai yang dapat mengantarkan atau membawa nama baik mereka sampai lulus pada sekolah lanjutan atau sekolah tinggi.
- memiliki kepribadian yang baik dan budi pekerti yang mumpuni dalam proses belajar mengajar
- mereka tidak bosan dalam menerima materi atau pelajaran yang di ajarkan oleh guru dalam aktif dalam pembelajaran.
- memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang di berikan guru.

- bekerja sama dengan teman sekelas dengan membuat kelompok kecil - kecil dalam kelas

Apa saja kegiatan, materi, manfaat yang Anda harapkan ada dalam modul ini?

- Kegiatan yang saya rencanakan adalah membuat rencana pembelajaran yang menarik dan tidak bosan apabila di terapkan pada murid.
- Membuat jadwal wisata belajar untuk menggali ilmu di luar sekolah
- Membuat modul atau buku yang relevan untuk pembelajaran berlangsung agar murid tidak kaku dalam mendapatkan materi baru .
- Manfaat yang saya harapkan adalah menjadikan siswa yang berprestasi, kreatif dan inovatif dalam mendapatkan pembelajaran sehari - hari.
- Dapat menjadi siswa terbaik di study - study seterusnya.
- Menjadikan siswa yang mandiri yang berkualitas
- Menjadikan siswa yang mempunyai sifat dan budi pekerti yang baik

C. TANGGAPAN REFLEKSI KRITIS

<https://www.youtube.com/watch?v=KkdiZ69Z7bM>

D. REFLEKSI TERBIMBING

1. Pengetahuan dan pengalaman baru yang saya dapat setelah mempelajari secara mendalam pemikiran - pemikiran Ki Hadjar Dewantara adalah saya sangat tertarik dengan model pembelajaran yang di terapkan dalam filosofi KHD yang mana berpusat kepada siswa dan berhambah kepada siswa, disini saya akan sangat memahami tentang pola pikir siswa secara individu dan perkembangan mereka. dan juga pengalaman yang saya peroleh adalah bagaimana kerja sama dan kolaborasi yang solid untuk dapat sebuah hasil yang kreatif dan inovatif.
2. kekuatan saya dalam menerapkan pengetahuan dan pengalaman baru ini adalah saya sangat bersemangat untuk mengetahui tentang pengetahuan ini dan akan belajar dengan sungguh - sungguh untuk meningkatkan kemampuan saya dalam proses belajar mengajar yang kreatif. saya juga memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer dalam mendukung pembelajaran dalam kegiatan ini yang mana bertujuan untuk memberikan ketrampilan yang efektif bagi siswa.

3. hal-hal yang perlu saya ubah dari diri saya agar dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman baru ini saya akan mengubah model pembelajaran saya yang di terapkan dari dulu hingga sekarang dan mencoba menggunakan teknik, metode pembelajaran yang di ajarkan di program guru penggerak. sehingga membuat siswa tidak bosan dan lebih tertarik lagi untuk mengikuti proses belajar mengajar.
4. perubahan konkret yang akan saya lakukan setelah memahami pemikiran Ki Hadjar Dewantara adalah siswa sangat antusias dengan model pembelajaran yang kami terapkan di kelas dan tidak bosan dalam mengikutinya, siswa sangat tertarik dalam menemukan hal - hal baru yang menurut mereka sangat cocok dengan zaman mereka (sekarang)

E. Demonstrasi Kontekstual - Pemikiran Filosofis Ki Hadjar Dewantara dalam Karya.

<https://www.youtube.com/watch?v=AiMXEtneoWQ>

F. Koneksi Antar Materi - Kesimpulan dan Refleksi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara.

<https://www.youtube.com/watch?v=rPIEs4JT0k8>

G. Penerapan budaya positif di Kelas

<https://www.youtube.com/watch?v=YnpdZDw-pz0&t=102s>

PENGALAMAN MENGAJAR

No	NAMA SEKOLAH	GURU	LAMA MENGAJAR
1	SMKN 1 Donggo	<ul style="list-style-type: none"> • Mata Pelajaran Biologi • Mata Pelajaran Produktif Ternak Unggas 	2004 s/d 2022



HASIL
PENERAPAN AKSI NYATA DI SEKOLAH
DAN KELAS

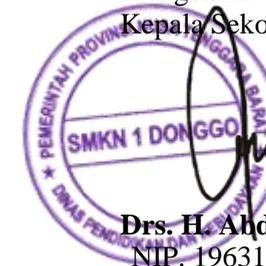
RENCANA AKSI NYATA DI SEKOLAH

No	Kegiatan	Nilai Karakter Yang Di Kembangkan	Indikator Keberhasilan	Rencana Aksi Sekolah			Prioritas	Strategi	Keterlibatan Eksternal	Sumber Dana
				Target waktu	Target kuantitas	pelaksana				
1	Sosialisasi			Awal Semester	Semua guru dan pegawai	CGP	ya	Diskusi	-	-
2	Penyiapan perangkat pembelajaran	Kerja keras Tanggung jawab kreatif	Teridentifikasinya 1. Muatan karakter pada skl, setiap mapel, tujuan, KI dan KD silabus dan RPP yang memuat Nilai karakter	Minggu pertama dalam 1 semester	Semua guru mapel	Bidang kurikulum	ya	Diskusi dan praktik	Dinas pendidikan kebudayaan	BOS
3	Lomba kebersihan, kerapian dan kenyamanan di kelas	Peduli lingkungan, Pola hidup bersih dan sehat, Kerja keras, menghargai	Kelas yang bersih, rapi, dan nyaman untuk belajar	1-16 Agustus 2021 di umumkan saat HUT RI	Semua kelas X, XI dan XII	Bidang Kesiswaan dan wali kelas	ya	1. Persiapan lomba untuk semua warga kelas 2. penyiapan instrumen penilaian dari juri 3. pelaksanaan lomba 4. penilaian dan penghargaan	1. Komite sekolah dan tokoh masyarakat	2. Mandiri, masing – masing kelas dan wali kelasnya 3. Sekolah 4. Sumbangan suka rela

4	Ekstrakurikuler	Disiplin, mandiri, kreatif, kerja keras, dan menghargai prestasi	Terwujudnya kreatifitas peserta didik di bidang seni dan budaya baik mandiri maupun kelompok melalui unjuk kinerja dan kreasinya	Setiap akhir semester	Perwakilan setiap kelas	Bidang kesiswaan dan Kurikulum	ya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyia pan panggu ng, peralat an dan penga manan 2. Pelaks anaan dan evalua si 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite sekolah 2. Tokoh masyarakat 3. Perwakilan dari sekolah tetangga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah 2. Sumbangan yang tidak mengikat
---	-----------------	--	--	-----------------------	-------------------------	--------------------------------	----	--	---	--

Bima, 25 Januari 2022

Mengetahui :
Kepala Sekolah



Drs. H. Abdul Majid, M.Pd
NIP. 196312311992031159

RENCANA AKSI NYATA DI KELAS PENERAPAN BUDAYA POSITIF

I. Latar Belakang

Dalam melaksanakan pembelajaran perlu adanya kegiatan selingan untuk siswa agar terlepas dari rasa bosan dan stress sehingga siswa tetap bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar. Kegiatan tersebut dinamakan dengan *Ice Breaking*. Apa itu *ice breaking* ? *ice breaking* dalam Bahasa Indonesia memiliki pengertian “memecah es” .

Pengertian secara umum dari kegiatan *ice breaking* adalah sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam rangka mencairkan suasana yang dianggap kaku menjadi lebih nyaman.

Secara umum manfaat *ice breaking* adalah menciptakan suasana yang kondusif dan meningkatkan keakraban antar siswa.

Aksi nyata yang saya lakukan adalah menerapkan *ice breaking* dalam kegiatan pembelajaran. *Ice breaking* merupakan salah satu contoh budaya positif yang harus diterapkan di sekolah terutama pada saat kegiatan pembelajaran. Selama ini kegiatan pembelajaran yang kami lakukan di sekolah masih berpusat pada guru dan kegiatannya monoton sehingga akan berdampak pada siswa tidak terlalu bersemangat dalam menerima materi pelajaran. Dengan diterapkannya *ice breaking* akan membuat suasana kelas lebih hidup dan siswa terlihat ceria serta bahagia.

II. Tujuan

Membangun seluruh potensi yang ada pada siswa secara seimbang, meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menerapkan kebiasaan – kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

III. Deskripsi Aksi Nyata

Aksi nyata yang akan dilakukan meliputi :

1. Pendahuluan

- Penanaman nilai karakter sebelum pembelajaran dimulai dengan menerapkan budaya antri dan salam dengan guru.
- Mengecek kehadiran siswa
- Guru menyemangati siswa dengan yel-yel SMKN 1 Donggo
- Menyampaikan motivasi tentang pentingnya hidup berwirausaha
- Mengaitkan materi pelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

- Guru menyajikan materi lewat presentasi
- Siswa dibagi menjadi 3 kelompok
- Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok
- Siswa melakukan kegiatan diskusi materi organ reproduksi unggas dengan melakukan browsing di internet.

- Setelah selesai berdiskusi guru melakukan ice breaking meghafal Pancasila satu orang per kata.
- Selesai ice breaking guru membimbing siswa melakukan kegiatan presentasi hasil diskusi oleh masing-masing kelompok.
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang dipresertasikan oleh masing-masing kelompok
- Guru memberikan apresiasi / pujian kepada peserta kelompok yang presentasinya bagus dan yang paling cepat menyelesaikan tugas.

3. Penutup

- Guru memberi penguatan terhadap materi yang dipelajari
- Guru Bersama siswa memberi kesimpulan akhir
- Refleksi terhadap penilaian sikap siswa
- Penugasan dengan memperhatikan karakteristik siswa.

IV. Hasil Aksi Nyata

Kegiatan aksi nyata penerapan *ice breaking* dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan adalah :

1. Terciptanya profil pelajar Pancasila yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berahlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong-royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri
2. Membuat suasana kelas lebih hidup, serta siswa terlihat ceria dan bahagia.
3. Siswa lebih cepat menyerap mata pelajaran.
4. Rekan guru yang lain tergerak untuk menerapkan ice breaking dalam kegiatan pembelajaran .

V. Pembelajaran yang didapat dari pelaksanaan aksi nyata

Pelajaran yang diperoleh adalah peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik, jika seorang guru menciptakan suasana belajar aktif, kreatif dan menyenangkan yang berorientasi pada peserta didik dengan mengintegrasikan pembelajaran yang holistik sehingga tercipta profil pelajar pancasila pada diri setiap peserta didik.

Kegagalan:

1. Masih belum bisa menyediakan alat dan bahan berupa ATK yang menarik. Hal ini terkendala karena kurangnya persiapan dari guru.

Keberhasilan:

2. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, tidak merasa bosan, dan lebih antusias belajar.
3. Penyajian Materi lebih efektif dan menarik perhatian peserta didik
4. Peserta didik dapat mencari sendiri yang berkaitan dengan pembelajaran melalui internet..

VI. Rencana perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

Kedepannya perbaikan dapat dilakukan berupa:

1. Menyiapkan alat dan bahan berupa ATK yang bervariasi (kertas berwarna, Spidol berwarna dan beberapa gunting)
2. Menetapkan waktu peserta didik untuk belajar di lingkungan nyata seperti lingkungan masyarakat, atau tempat- tempat yang sesuai dengan materi yang dipelajari baik itu kegiatan kebudayaan, keagamaan, kesenian, dan sebagainya.
3. Memotivasi peserta didik untuk mencari dan membuat sendiri karya sesuai dengan kemampuan dan kreatifitas masing-masing.

VII. Perasaan selama melakukan perubahan dikelas

1. Saya sangat puas dengan apa yang saya terapkan di kelas karena dapat mengubah cara belajar siswa yang aktif dan kreatif.
2. Materi yang saya berikan dalam bentuk kartu yang di desain sendiri oleh siswa, di presentasikan dan di nilai oleh temannya sendiri membuat saya jadi lebih fokus dalam memahami pemahaman yang ada pada diri siswa
3. Saya merasa senang karena dengan teknik – teknik yang saya berikan dapat menimbulkan rasa percaya diri pada siswa.

VIII. Pembelajaran dan pengalaman dalam bentuk praktik baik

Selama saya melakukan aksi nyata dalam kelas yang saya ajarkan di pagi ini jujur saya merasa bahwa telah memperoleh pelajaran baru menjadi seorang guru yang kreatif yang menimbulkan rasa percaya diri terhadap anak murid yang dalam hal ini semuanya berpusat kepada siswa dan saya sebagai guru sebagai pamong/pemantau dalam melihat hasil kinerja siswa tersebut. Mengingat pada pengalaman saya waktu lalu yang dalam proses pembelajaran yang semuanya berpusat kepada guru membuat kita menjadi lebih beban dan merasa bahwa semuanya kita atur. Hal ini membuat saya merasa jenuh dan bosan jika melakukan cara atau teknik tersebut. Di dalam modul 1.1. ini saya sangat menginspirasi pemikiran – pemikiran KHD yang kreatif dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa yang baik dan spirit.

IX. Dokumentasi aksi nyata

Menerapkan budaya antri



Berdo'a sebelum masuk ruangan kelas



Salaman dengan guru



Guru memberi motivasi



Guru Membagi kelompok



Guru memandu ice breking



Guru menutup pelajaran

